

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Hasil dari Analisis SWOT menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan UMKM untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi pada masa Covid-19 di Kota Medan berada pada Kuadran I, yaitu antara kekuatan (*Strong*) dan Peluang (*Opportunities*) dan rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi progresif. Adapun strategi yang digunakan selama ini meliputi faktor internal, eksternal, serta urgensi penanganannya pada masa Covid-19, yaitu:
 - a. Kekuatan saat ini: Menjual Produk Halalan Thoyyiban dan Harga yang Adil. Sumber daya manusia yang memiliki sifat bertanggung jawab, pekerja keras dan jujur yang memiliki sifat Al- Mushawwir (menciptakan ide-ide kreatif) agar mendatangkan Rezeki yang Halal.
 - b. Kelemahan saat ini: Masih minimnya mendapatkan sumber modal usaha. Beberapa penyebabnya adalah investasi yang berlebihan, mencampur aset bisnis dan aset pribadi. Serta kurangnya pengetahuan dalam pemasaran produk usaha.
 - c. Peluang saat ini: Memanfaatkan *e-commerce* dan terus meningkatkan pemasaran di masa covid-19.
 - d. Ancaman saat ini: ancaman yang terjadi saat ini pemicu terbesarnya adalah Keadaan ekonomi yang tidak stabil imbas dari pandemi Covid-19, dan persaingan antar *Online Seller* pada masa Covid-19.

Dan adapun urgensi Penanganan yang sangat penting dari segi Internal dan Eksternal kedepannya menurut responden adalah:

- a. Kekuatan dimasa mendatang: Hal utama yang perlu ditekankan adalah menjual Produk Halalan Thoyyiban dan Harga yang Adil agar bisnisnya dapat bertahan di masa Covid-19 agar bisa menghasilkan dampak positif terhadap UMKM.

- b. Kelemahan dimasa mendatang: Perlunya perhatian pada sumber daya manusia.
 - c. Peluang dimasa mendatang: Memanfaatkan e-commerce dan fitur fiturnya di masa Pandemi Covid-19. Seperti mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti pelatihan *Digital Marketing* dan Pelatihan menyusun laporan keuangan yang baik dalam mengelola usaha.
 - d. Ancaman dimasa mendatang: Semakin meningkatnya Persaingan antar *Online seller* di masa Pandemi Covid-19 merupakan ancaman yang besar dan harus menjadi urgensi penanganan utama mengingat keadaan ekonomi yang tidak stabil imbas dari pandemi Covid-19.
2. Adapun Hasil dari Metode QSPM menunjukkan bahwa Strategi Prioritas utama yang perlu dilaksanakan umkm dalam mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pertumbuhan Ekonomi pada masa Covid-19 di Kota Medan adalah Memanfaatkan fitur-fitur *e-commerce* agar mendapat target pasar yang luas di masa Covid-19 agar penargetan pasar lebih sesuai karena bisa menyusun strategi yang paling sesuai untuk pasar yang ditargetkan sehingga penerapannya bisa lebih efektif.

B. Saran

Adapun saran-saran yang akan peneliti sampaikan berdasarkan hasil kesimpulan adalah:

1. Bagi Pelaku umkm, lebih menguatkan strategi yang dilakukan saat ini ataupun dimasa mendatang agar bisa mengatasi berbagai ancaman yang datang
2. Bagi Kantor Dinas Koperasi dan umkm Kota Medan, lebih memberikan peluang bagi pelaku umkm seperti membuat pelatihan *online* atau *offline* agar para pelaku umkm tetap bisa mengembangkan usahanya dimasa Covid-19.
3. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu rujukan utama ataupun pendukung bagi peneliti yang sedang berkecimpung mengenai umkm, dan diharapkan adanya jenis strategi lainnya untuk pengembangan umkm yang lebih baik.